



JEP

JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

ISSN : 2302 – 9595
Volume 7 No 1 April 2018

Pengaruh Sektor Primer Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan
Ketimpangan Pembangunan Antar Provinsi
Di Pulau Sumatera
Hendra Prastya, Toto Gunarto, Arivina Ratih

Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja
Di Industri Meubel Kota Denpasar
**Surya Dewi Rustariyuni, Luh Putu Aswitari, Nashahta Ardhiaty
Nurfiat, Kadek Nia Paramita Dewi**

Telaah Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Propinsi
Lampung : Sebuah Eksplorasi dengan Data Input-Output
Zulfa Emalia

Early Warning Indicator Krisis Nilai Tukar Pada
Perekonomian Indonesia
Anto Kurniawan, Nurbetty Herlina Sitorus

Mengukur Tingkat Kemampuan Keuangan Daerah Kota
Bandar Lampung Dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi
Daerah Periode 2000-2008
Imam Awaludin

Dampak Upah Minimum Di Pasar Tenaga Kerja
Industri Pengolahan Provinsi Lampung
Ida Budiarty

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILA

Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Jl. Soemantri Brojonegoro No 1 Gedongmeneng
Bandar Lampung 35145
e-mail : jepep.feb@gmail.com
website : ep.feb.unila.ac.id

NAL EKONOMI PEMBANGUNAN

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.Sc. (Rektor Universitas Lampung)
Pembina	: Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. (Dekan FEB Unila) : Warsono, Ph.D (Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unila) :
Pemimpin Umum	: Dr. Nairobi, S.E., M.Si. (Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB Unila)
Dewan Editor	
Ketua	: Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si.
Anggota	Dr. I Wayan Suparta, S.E., M.Si Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E Dr. Dwi Wulandari, S.E., M.M Dr. Diah Setyorini Gunawan, S.E., M.Si Dr. Wasiturrhama, S.E., M.Si
Redaksi Pelaksana	
Ketua	: Deddy Yuliawan, S.E., M.Si.
Sekretaris	: Emi Maimunah, S.E., M.Si.
Bendahara	: Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si.
Tata Usaha dan Kearsipan	: Sahidin, S.E.
Alamat Redaksi	: Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng – Bandar Lampung 35145
Email	: jepep.feb@gmail.com
Website	: ep.feb.unila.ac.id

Jurnal Ekonomi Pembangunan merupakan media komunikasi ilmiah, diterbitkan tiga kali setahun oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, berisikan ringkasan hasil penelitian, skripsi, tesis dan disertasi.



Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga terbitan volume 7 nomor 1 Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini dapat diselesaikan. Terbitan volume 7 nomor ini menggunakan format dua kolom. Perubahan ini berdasarkan masukan dari berbagai kalangan guna mempermudah dalam proses peningkatan status jurnal (Akreditasi). Sekali lagi kami berharap, dengan terbitan Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini dapat memfasilitasi dosen, alumni jurusan Ekonomi Pembangunan baik dari Strata-1, Strata-2 maupun program Doktor serta masyarakat ilmiah lainnya dalam menuangkan ide-ide keilmuan kedalam bentuk tulisan ilmiah.

Ucapan terima kasih tak hentinya kami sampaikan kepada rekan-rekan sejawat yang terus mendukung terbitnya Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) ini. Harapan kita terbitan Volume 7 Nomor 1 bulan April 2018 dengan tampilan yang telah menyesuaikan dan akan terus disesuaikan dengan format jurnal terakreditasi dapat mendukung dalam rangka meningkatkan status jurnal menjadi jurnal nasional terakreditasi, Pada terbitan kali ini seluruh bahan masuk dalam jurnal.feb.unila.ac.id (OJS) oleh karenanya sumbang saran semua pihak untuk kemajuan dan kelangsungan jurnal ini tetap kami harapkan. Dan akhirnya kami berharap agar jurnal ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, April 2018
Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Kajur

Dr. Nairobi, S.E., M.Si
NIP 19660621 199003 1003



Daftar Isi

Pengaruh Sektor Primer Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pembangunan Antar Provinsi Di Pulau Sumatera Hendra Prasty, Toto Gunarto, Arivina Ratih	1 - 22
Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Industri Meubel Kota Denpasar Surya Dewi Rustariyuni, Luh Putu Aswitari, Nashahta Ardhiaty Nurfiat, Kadek Nia Paramita Dewi	23 - 50
Telaah Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Propinsi Lampung : Sebuah Eksplorasi dengan Data Input-Output Zulfa Emalia	51 - 74
<i>Early Warning Indicator</i> Krisis Nilai Tukar Pada Perekonomian Indonesia Anto Kurniawan, Nurbetty Herlina Sitorus	75 - 94
Mengukur Tingkat Kemampuan Keuangan Daerah Kota Bandar Lampung Dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Periode 2000-2008 Imam Awaludin	95- 118
Dampak Upah Minimum Di Pasar Tenaga Kerja Industri Pengolahan Provinsi Lampung Ida Budiarty	119-144



**Pengaruh Sektor Primer Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan
Ketimpangan Pembangunan Antar Provinsi
Di Pulau Sumatera**

Hendra Prastya¹, Toto Gunarto², Arivina Ratih³

Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
e-mail: study.hendra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi swasta, belanja pemerintah, dan tenaga kerja pada sektor primer terhadap Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor primer di Pulau Sumatera tahun 2010-2014. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi ketimpangan pembangunan antar provinsi di Pulau Sumatera serta peran sektor primer di Pulau Sumatera terhadap ketimpangan pembangunan antar provinsi di Pulau Sumatera tahun 2010-2014.

Metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel, Indeks Williamson, dan uji beda berpasangan (*Paired Sample t-test*). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi swasta dan belanja pemerintah berpengaruh positif terhadap NTB sektor primer di Pulau Sumatera tahun 2010-2014. Tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap NTB sektor primer di Pulau Sumatera tahun 2010-2014. Ketimpangan pembangunan antar provinsi di Pulau Sumatera tahun 2010-2014 menunjukkan kecenderungan yang menurun pada setiap tahunnya. Terdapat perbedaan ketimpangan pembangunan antar provinsi di Pulau Sumatera dengan sektor primer dan tanpa sektor primer tahun 2010-2014.

Kata Kunci: Investasi Swasta, Belanja Pemerintah, Tenaga Kerja, NTB, Sektor Primer, Ketimpangan Pembangunan.

Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Industri Meubel Kota Denpasar

Surya Dewi Rustariyuni
surya_dewi2002@yahoo.com

Luh Putu Aswitari, Nashahta Ardhiaty Nurfiat, Kadek Nia Paramita Dewi

Abstrak

Penelitian tentang “Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Industri Meubel Kota Denpasar “ bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh langsung, tingkat upah dan teknologi terhadap produktivitas kerja, 2) mengetahui pengaruh langsung usia, tingkat upah, teknologi dan produktivitas kerja terhadap penyerapan tenaga kerja, dan 3) mengetahui pengaruh tidak langsung usia, tingkat upah dan teknologi terhadap penyerapan tenaga kerja melalui produktivitas kerja pada industri mebel meja kayu di Kota Denpasar. Lokasi penelitian di 4 kecamatan Kota Denpasar, pemilihan lokasi ini didasari oleh karena Kota Denpasar memiliki jumlah unit usaha dan jumlah tenaga kerja industri mebel terbanyak jika dibandingkan pada wilayah lain di Provinsi Bali. Sampel penelitian ini menggunakan seluruh populasi perusahaan industri mebel meja kayu di Kota Denpasar sebanyak 141 unit usaha. Teknik analisis yang diterapkan menggunakan analisis path. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat upah dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja industri mebel meja kayu di Kota Denpasar, 2) Tingkat upah, teknologi dan produktivitas kerja ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri mebel meja kayu di Kota Denpasar.

Kata kunci : usia, upah, teknologi, produktivitas, penyerapan tenaga kerja



Telaah Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Propinsi Lampung : Sebuah Eksplorasi dengan Data Input-Output

Zulfa Emalia

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis keterkaitan dan angka pengganda output Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang didalamnya terdapat tujuh subsektor terhadap perekonomian Provinsi Lampung, serta mengetahui dampak permintaan akhir Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dalam pembentukan output perekonomian Provinsi Lampung. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor unggulan di Provinsi Lampung yang memberikan kontribusi paling besar dalam perekonomian Provinsi Lampung, tetapi laju pertumbuhannya menurun. Analisis Input-Output digunakan untuk melihat keterkaitan antara input dan output serta *multiplier* dari dan untuk Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan Tabel Input-Output Provinsi Lampung tahun 2010 Klasifikasi 53 sektor. Hasil analisis keterkaitan menunjukkan bahwa subsektor yang mempunyai angka keterkaitan ke total terbesar adalah Subsektor Industri Makanan dan Minuman sebesar 4,66, sedangkan angka keterkaitan total pada subsektor dalam Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mempunyai angka keterkaitan relatif besar yaitu, Subsektor Tanaman Holtikultura sebesar 2,02, Subsektor Perkebunan sebesar 2,20 dan Subsektor Peternakan sebesar 2,10. Angka pengganda output terbesar adalah Subsektor Ketenagalistrikan sebesar 1,71, sedangkan dari Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan subsektor yang mempunyai angka pengganda output terbesar adalah Subsektor Peternakan sebesar 1,33.

Kata Kunci : Input-Output, Keterkaitan Ke Belakang dan KeDepan, *Multiplier*, Provinsi Lampung

Early Warning Indicator Krisis Nilai Tukar Pada Perekonomian Indonesia

Anto Kurniawan, Nurbetty Herlina Sitorus

Abstract

The purposes of this study to analyze the influence of the Early Warning Indicator based on the external sector: Real Effective Exchange Rate, Growth Export and Growth Import of the currency crisis in Indonesia. In determining the currency crisis, will be calculated EMP (Exchange Market Pressure). This study used time series data for 2000:Q1-2015:Q4 period, using multiple regression with Error Correction Model (ECM) method. The result of the study shows that the Real Effective Exchange Rate has negative effect, Growth Export has negatif effect and Growth Import has positive effect towards currency crisis in Indonesia.

Kata Kunci : Early Warning Indicator, Error Correction Model, Exchange Market Pressure, Real Effective Exchange Rate, Growth Export and Growth Import.



Mengukur Tingkat Kemampuan Keuangan Daerah Kota Bandar Lampung Dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Periode 2000-2008

Imam Awaludin

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan daerah Kota Bandar Lampung dalam rangka mendukung pelaksanaan otonomi daerah periode 2000-2008. Data yang digunakan berupa data *time series* dari tahun 2000 – 2008. Analisis data menggunakan metode perhitungan rasio yang meliputi: (1) mengukur tingkat pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD), (2) mengukur Derajat Otonomi Fiskal (DOF), (3) mengukur besarnya Rasio Dana Alokasi Umum (RDAU) terhadap APBD, (4) menghitung Indeks Kemampuan Rutin (IKR), (5) Menghitung Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah terhadap dana dari pusat dalam membiayai belanja daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan PAD kota Bandar Lampung masuk dalam kategori *cukup*. DOF Kota Bandar Lampung masuk dalam kategori *kurang*. RDAU menunjukkan bahwa Kota Bandar Lampung telah mampu mengurangi penyaluran dana alokasi umum dari pemerintah pusat namun masih termasuk kategori *sangat kurang*. IKR dinyatakan masuk dalam kategori *sangat baik*. Rasio ketergantungan menunjukkan bahwa Kota Bandar Lampung dalam mengurangi ketergantungan dengan pemerintah pusat termasuk dalam kategori *sangat kurang*. Oleh karena itu diperlukan upaya yang lebih intensif melalui penggalian potensi sumber PAD Bandar Lampung agar mampu meningkatkan PAD dan TPD serta melaksana otonomi daerah yang loas nyata dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : *DOF, IKR, PAD, RDAU, Rasio ketergantungan.*



Dampak Upah Minimum Di Pasar Tenaga Kerja Industri Pengolahan Provinsi Lampung

Ida Budiarty

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pengaruh kenaikan upah minimum pada industri pengolahan *skala* menengah dan besar di Provinsi Lampung. Data yang digunakan adalah data *time series* yang diinterpolasi dalam bentuk data kuartalan. Model yang digunakan adalah persamaan pekerja dan persamaan upah yang diturunkan dari model keseimbangan pasar tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan upah minimum signifikan meningkatkan upah dan pekerja pada industri manufaktur skala menengah, sedangkan pada industri besar perubahan upah minimum tidak terbukti signifikan terhadap pekerja maupun upah tetapi mempunyai kecenderungan negatif. Jika kebijakan upah minimum bertujuan meningkatkan upah pekerja maka kebijakan ini efektif untuk industri skala menengah tetapi tidak efektif untuk industri skala besar. Akan lebih baik jika kedepannya kebijakan ini tidak hanya menentukan satu nilai upah tetapi juga menentukan upah sektoral untuk meningkatkan efektivitas kebijakan.

Kata Kunci: Kebijakan Upah minimum, penyerapan pekerja, tingkat upah, industri pengolahan,